

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang secara naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting* (Sugiyono, 2012 : 8), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Lexy, 2014: 5). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi (Ghony dan Almanshur, 2016:25).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut Azwar (2015:77), populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kelompok subjek ini harus memiliki karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Bank BPD-DIY Syariah

## 2. Sampel

Berdasarkan pertimbangan ciri-ciri populasi, maka penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Ciri- ciri yang akan peneliti gunakan dalam menentukan sample adalah perbankan yang merupakan milik Bank Daerah yang sudah menghimpun dana wakaf tunai selama 5 tahun dan sudah diatas 100 juta.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam, yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti secara langsung di tempat objek penelitian dengan mengamati, mencatatat perilaku dan kejadian yang terjadi di sekelilingnya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada narasumber, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti (Sugiyono, 2012: 228).

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang secara *face to face* atau secara bertatap muka, yaitu pewawancara (orang yang memberikan pertanyaan) dan terwawancara (orang yang diwawancarai) baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono, 2012: 233).

Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 241), dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa gambar yaitu dimana peneliti memfoto ketika sedang melakukan penelitian.

## 4. Studi Pustaka

Guna melengkapi data yang ada, peneliti menggunakan beberapa literatur yang ada dan berhubungan dengan masalah yang diteliti, sebagai acuan dalam membahas proposal penelitian. Literatur yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu literatur buku, dimana peneliti menggunakan buku untuk acuan dalam melakukan penelitian.

#### **D. Keabsahan dan Kredibilitas**

Untuk meyakinkan bahwa hasil data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, terdapat 4 kriteria untuk menetapkan keabsahan data tersebut, sebagai berikut :

##### 1. Uji Kredibilitas (*Credibilit*)

Uji kredibilitas perlu dilakukan wawancara lebih dari satu orang. Maksudnya melakukan pengecekan ulang jawaban dari informan kunci. Informan kunci disini yaitu dosen yang memahami dan menguasai tentang wakaf tunai. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *membercheck*.

##### 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pada penerapannya transferabilitas ditinjau dari validitas eksternal, yaitu untuk menunjukkan derajat ketepatan seberapa besar hasil penelitian ini dapat diterapkan pada populasi yang sama di mana sample tersebut diambil (Sugiyono, 2012:276).

##### 3. Uji Reliabilitas (*Dependability*)

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas

peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:277).

#### 4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2012:277).

### **E. Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2012:241).

Triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik, dimana peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi,

dokumentasi, atau kuisisioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2012:274).